

## EDUKASI PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI MENUJU PERSALINAN YANG AMAN

Made Widhi Gunapria Darmapatni<sup>1)\*</sup>, Ni Wayan Aryani<sup>2)</sup>  
IGAA Novya Dewi<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Poltekkes Kemenkes Denpasar, Indonesia

### Abstrak

Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi(P4K) merupakan salah satu program yang menjadi prioritas sebagai upaya terobosan untuk percepatan penurunan AKI dan penting dilakukan untuk membantu keluarga membuat perencanaan persalinan yang baik dan menghindari risiko gangguan kesehatan pada ibu hamil, menyediakan akses pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal. Dalam pengabdian masyarakat ini memberikan solusi dalam mengatasi transfer pengetahuan yang menjadi basis sikap dan keterampilan P4K. Tujuan dari pengabdian ini adalah menganalisis perbedaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu hamil meningkat setelah diberikan edukasi dengan media *booklet*. Pengabdian telah dilaksanakan bulan Mei sampai Oktober 2023 di banjar banjar wilayah Puskesmas I Denpasar Timur. Sasaran adalah ibu hamil sejumlah 50 orang dengan menyebarkan kuesioner (*pre-posttest*). Hasil pengabdian ini menemukan terdapat peningkatan mean, median, nilai maksimum dan minimum pengetahuan, sikap dan paska edukasi 100% ibu hamil mampu melengkapi komponen P4K. Terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan, sikap dan keterampilan ibu hamil sebelum dan sesudah di berikan edukasi ( $p; 0,000$ ). Tenaga kesehatan dalam melakukan edukasi dapat mengkombinasikan media yang ada untuk mengoptimalkan upaya transfer informasi bagi ibu hamil terutama dalam mempersiapkan ibu hamil menghadapi persalinan.

Kata kunci: hamil, komplikasi, pencegahan, persalinan, P4K

## EDUCATION ON LABOR PLANNING AND PREVENTION OF COMPLICATIONS TOWARDS A SAFE DELIVERY

Made Widhi Gunapria Darmapatni<sup>1)\*</sup>, Ni Wayan Aryani<sup>2)</sup>  
IGAA Novya Dewi<sup>3)</sup>

### Abstract

*The Childbirth Planning and Complication Prevention (P4K) Program is one of the priority programs as a breakthrough effort to accelerate the reduction of MMR and is important to help families make good birth plans and avoid the risk of health problems for pregnant women, providing access to obstetric and neonatal emergency services. In this community service, it provides a solution to overcome the transfer of knowledge which is the basis of P4K attitudes and skills. The aim of this service is to analyze differences in knowledge, attitudes and skills of pregnant women before and after being given P4K education using booklet media. The service was carried out from May to October 2023 in the hamlets of the East Denpasar Community Health Center I area. The target is 50 pregnant women. Community service evaluation is carried out by distributing questionnaires (pre-posttest). The results of the service found an increase in the mean, median, maximum and minimum values for knowledge, attitudes and post-education. There is a significant difference in the knowledge and attitudes of pregnant women before and after education ( $p 0.000$ ). Health workers provide education by combining*

*existing media to optimize efforts to transfer information to pregnant women, especially in preparing pregnant women for childbirth.*

*Keywords: childbirth, complications, pregnancy, prevention, P4K*

Korespondensi: Made Widhi Gunapria Darmapatni. Poltekkes Kemenkes Denpasar, Bali, Indonesia. e-mail: [madedarmapatni82@gmail.com](mailto:madedarmapatni82@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Kesehatan ibu sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat serius yang harus ditangani. *Trends in maternal mortality 2000 to 2017* oleh World Health Organization (WHO) memperkirakan terdapat 295000 kematian ibu di dunia tahun 2017, dimana 9,2% akibat penyebab langsung. (World Health Organization, UNICEF, UNFPA, 2019). Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020, jumlah kematian ibu di Indonesia mengalami peningkatan dari 4.211 kasus tahun 2019 menjadi 4.627 tahun 2020 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Angka Kematian Ibu di Provinsi Bali berfluktuatif selama 5 tahun terakhir. Terdapat peningkatan AKI yang cukup tinggi dari tahun 2019 sebesar 67,6 per 100.000 KH menjadi 83,8 per 100.000 KH tahun 2020 dengan penambahan 56 kasus kematian (Dinkes Kota Denpasar, 2020). Kota Denpasar menempati urutan tertinggi ketiga dari 9 kabupaten/kota di Bali. Terdapat penambahan 8 kematian yaitu 2 kematian ibu hamil, 3 kematian ibu bersalin dan 3 orang ibu nifas.

Penyebab kematian meliputi perdarahan 2 orang, hipertensi dalam kehamilan 4 orang, 1 orang karena gangguan sistem peredaran darah dan 1 orang.

(Dinkes Kota Denpasar, 2020). Berbagai upaya telah dicanangkan pemerintah seperti *Safe Motherhood Initiative* (SMI), Gerakan Sayang Ibu (GSI), Jaminan Persalinan (JAMPERSAL) dan termasuk Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Dengan adanya program tersebut diharapkan ibu hamil memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan berkualitas dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan rujukan komplikasi terencana.

P4K merupakan salah satu program yang menjadi prioritas sebagai upaya terobosan untuk percepatan penurunan AKI dan penting dilakukan untuk membantu keluarga membuat perencanaan persalinan yang baik, meningkatkan kesiapan keluarga menghadapi tanda bahaya kehamilan, persalinan dan nifas serta mengambil tindakan yang tepat, melakukan upaya deteksi dini, menghindari risiko kesehatan pada ibu hamil, menyediakan akses pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal di tingkat Puskesmas dan komprehensif di Rumah Sakit. (Dinkes Kota Denpasar, 2020) Terdapat berbagai kendala dalam penerapan P4K dalam layanan antenatal. Penelitian di Badung tahun 2013 penelitian menunjukkan bahwa

pengetahuan, sikap dan perilaku ibu hamil dan keluarganya masih kurang terkait persiapan persalinan dan penanganan komplikasi. Ibu hamil dan keluarga tidak mengetahui tujuan dan komponen yang dipersiapkan dalam menghadapi persalinan karena kurangnya informasi dari petugas kesehatan.

Dalam perencanaan persalinan seharusnya dilakukan diskusi oleh bidan bersama ibu hamil dan keluarganya tentang persiapan menghadapi persalinan dan kemungkinan komplikasi yang terjadi (penolong dan tempat persalinan, transportasi, biaya, calon donor darah dan rencana KB pasca persalinan). Luas wilayah kerja dan besarnya penduduk membuat pelayanan P4K tidak maksimal diberikan. Kerjasama lintas sektor atau kader, di wilayah kerja masing-masing selama ini belum bisa kita manfaatkan dengan baik meskipun pada dasarnya sangat berperan membantu tersosialisasikannya program ini. (Mariani et al., 2013). Diperlukan edukasi yang sifatnya lebih intensif tidak hanya meningkatkan pemahaman namun juga menumbuhkan kesadaran. Berdasarkan latar belakang tersebut kami melaksanakan pengabdian masyarakat yang berjudul "Edukasi Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi Menuju Persalinan yang Aman Melalui pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas I Denpasar Timur". Tujuan dari pengabdian ini adalah mengidentifikasi pengetahuan, sikap dan keterampilan ibu hamil setelah diberikan edukasi dengan

media *booklet*. Pengabdian mampu mengevaluasi efektifitas edukasi dengan media *booklet* terhadap pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu hamil.

## METODE

Metode pengabdian yang digunakan adalah melalui edukasi berupa penyuluhan dan pembagian *booklet* untuk dibaca di Puskesmas dan di rumah. Pengabdian telah dilaksanakan pada bulan Mei sampai Oktober 2023 di banjar banjar wilayah Puskesmas I Denpasar Timur. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah ibu hamil. Jumlah sasaran yang ditargetkan adalah 50 orang. Adapun kriteria sasaran adalah ini adalah ibu hamil dalam kondisi sehat, tanpa komplikasi, ibu hamil yang bersedia menjadi sasaran kegiatan dan ibu hamil yang bisa membaca dan menulis.

Kegiatan pada kelompok, diawali dengan pemberian *informed consent* yang dilanjutkan dengan pengisian pretest dengan membagikan kuesioner tentang pengetahuan, sikap dan keterampilan terkait persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi. Kuesioner diisi oleh sasaran selama 20 menit kemudian diberikan pendidikan kesehatan melalui penyuluhan, dan diberikan *booklet* untuk dibaca di Puskesmas dan di rumah masing-masing. *Posttest* (menilai pengetahuan, sikap dan keterampilan) akan dilakukan seminggu setelah *pretest*, baik dilakukan di Puskesmas maupun di rumah sasaran.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Karakteristik sasaran yang diamati terdiri atas umur, pekerjaan, pendidikan, gravida, kepemilikan buku KIA. Berdasarkan hasil pengamatan karakteristik diperoleh hasil seperti tersaji berikut:

Tabel 1.  
Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristik	f	%
<b>Umur</b>		
20-35 tahun	47	94
≥ 35 tahun	3	6
Total	50	100
<b>Pekerjaan</b>		
Swasta	16	32
IRT	30	60
PNS	4	8
Total	50	100
<b>Pendidikan</b>		
Dasar	8	16
Menengah	29	58
Tinggi	13	26
Total	50	100
<b>Karakteristik</b>		
<b>Gravida</b>		
Primigravida	7	14
Multigravida	43	86
Total	50	100
<b>Kepemilikan</b>		
<b>Buku KIA</b>		
Ya	45	90
Tidak	5	10
Total	50	100

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan bahwa dari 50 sasaran pengabdian masyarakat terbanyak berumur 20-35 tahun 47 orang (94%), IRT 30 orang (60%) , berpendidikan menengah 29 orang (58%), multigravida 43 orang (86%), dan memiliki buku KIA 45 orang (90%). Umur sasaran menunjukkan fase kematangan psikologis dan

mental, memiliki pengetahuan maupun pengalaman yang cukup sehingga semakin matang juga dalam menerima informasi. Umur 20-35 tahun tersebut merupakan umur yang aman untuk hamil dengan risiko kesehatan paling rendah.

Jenis pekerjaan yang dimiliki ibu sebagian besar Ibu Rumah Tangga (IRT). Pekerjaan sebagai IRT memungkinkan ibu hamil lebih banyak memiliki waktu untuk keluarga dan memiliki waktu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan. Ibu hamil sebagian besar berpendidikan SMA. Pendidikan mempunyai peranan penting di dalam kehidupan berkeluarga karena mereka yang berpendidikan tinggi mempunyai pengetahuan yang lebih luas dan tingkat pendidikan berhubungan dengan kemampuan mengidentifikasi masalah kesehatan. Sebagian besar ibu hamil memiliki buku KIA, namun masih ada ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA dengan alasan antara lain tidak tersedianya buku KIA saat memeriksakan kehamilan pada bidan setempat dan praktik dokter. Kepemilikan buku KIA bagi ibu hamil sangat penting agar bisa memantau perkembangan kehamilan selama 9 bulan. Didalam buku KIA juga terdapat materi terkait dengan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Dengan adanya buku KIA diharapkan ibu hamil dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan selama hamil, hal-hal yang perlu dihindari, tanda-tanda bahaya dalam kehamilan, persalinan dan nifas (Ningsih L, Novira D, 2020).

Tabel 2  
Pencapaian Pengetahuan Sebelum dan Setelah Mendapatkan Edukasi tentang Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi

Pengetahuan	Pencapaian		Median	Mean	SD
	Min	Mak			
Sebelum edukasi	4	8	6	5,84	1,037
Setelah edukasi	6	10	10	9,34	1,118

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa pada saat *pretest* rerata 5,84 dan nilai tengah 6 sedangkan nilai maksimum sebesar 8 dan nilai minimum 4. Mengalami peningkatan saat *posttest*, rerata nilai menjadi 9,34 dan nilai tengah 10, nilai maksimum sebesar 10 dan nilai minimum 8.

Edukasi P4K merupakan kegiatan transfer pengetahuan tentang upaya kehamilan, persalinan nifas, bayi baru lahir yang aman melalui pengenalan terhadap upaya kesehatan kehamilan. Kegiatan ini dimaksudkan agar ibu hamil di komunitas mengenal pengetahuan P4K dan dapat menentukan cara aman melalui siklus kehamilan persalinan nifas bayi baru lahir. Secara umum, jika individu mengetahui upaya peningkatan dan risiko terhadap kesehatan, maka secara sadar individu tersebut akan berupaya untuk menghindari risiko tersebut.

Pendapat umum menyatakan bahwa adanya pengetahuan yang cukup akan memotivasi berperilaku sehat (Ningsih L, Novira D, 2020).

Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang P4K yang ditemukan pada pengabdian masyarakat ini, akan membawa persepsi diri dan memotivasi pada perilaku ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang P4K akan bersikeras untuk mengupayakan pemeriksaan kehamilan sampai dengan masa nifas karena mengetahui bahwa pemeriksaan kehamilan akan memberikan dampak pada kesejahteraan ibu dan bayinya sampai masa nifas. Selain itu ibu hamil juga mengetahui bahwa dengan pemeriksaan kehamilan yang sesuai standar akan mengurangi risiko ataupun bahaya selama masa kehamilan sampai nifas (Olii N, dkk, 2022).

Tabel 3.  
Pencapaian Sikap Sebelum dan Setelah Mendapatkan Edukasi tentang Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi

Sikap	Pencapaian		Median	Mean	SD
	Min	Mak			
Sebelum edukasi	12	18	14,50	14,88	1,923
Setelah edukasi	32	74	34,00	35,20	5,746

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa pada saat *pretest* rerata 14,88 dan nilai tengah 14,5 sedangkan nilai maksimum sebesar 18 dan nilai minimum 12. Mengalami peningkatan saat *posttest*, rerata nilai menjadi 35,20 dan nilai tengah 34, nilai maksimum sebesar 74 dan nilai minimum 32. Hasil pengabdian ini juga menemukan adanya perubahan skor sikap ibu hamil sesudah Edukasi . Pengabdi melihat respon positif ibu hamil saat

diberikan edukasi kesehatan tentang P4K. Ibu hamil sangat antusias menanyakan hal-hal yang belum mereka pahami terkait materi yang sudah disampaikan. Setiap individu akan memiliki sikap yang positif yang mengarah pada penampilan perilaku tersebut, dan dapat terjadi sebaliknya. Tentunya sikap yang positif sejalan dengan peningkatan pengetahuan sasaran (Rahmaniyar IA, Herliani Y, Kurnia H, 2022).

Tabel 4.  
Pencapaian Keterampilan Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Mendapatkan Edukasi tentang Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi

Keterampilan	Lengkap		Tidak lengkap		Total	
	f	%	f	%	f	%
Keterampilan sebelum edukasi	39	78	11	22	50	100
Keterampilan setelah edukasi	50	100	0	0	50	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa pada saat seluruh sasaran terampil pada saat *post test* sebanyak 50 orang (100%). Sebelum edukasi sebagian besar ibu hamil di Puskesmas I Denpasar Timur telah melakukan anjuran melengkapi P4K untuk keselamatan ibu dan calon bayinya dengan melengkapi poin P4K dan meningkat menjadi 100% ibu setelah edukasi.

Terbentuknya perilaku kepatuhan melaksanakan operasionalisasi P4K dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, keyakinan, nilai-nilai yang dimiliki dan kesediaan dana atau keterjangkauan fasilitas serta dorongan dari petugas kesehatan,

keluarga serta masyarakat yang baik dan positif. Ibu hamil yang telah mengoperasionalkan P4K dengan lengkap akan lebih siap dalam persiapan menghadapi persalinannya termasuk komplikasi dan kegawatdaruratan yang kapanpun bisa terjadi. Selain itu hasil pengabmas ini juga menunjukkan sebelum edukasi masih ditemukan ibu hamil yang tidak lengkap mengoperasionalkan P4K. Hal ini dapat disebabkan adanya keterbatasan pengetahuan maupun fasilitas yang dimiliki oleh ibu hamil (Yuniasih, N. K., Darmapatni, M. W. G., & Budiani, N. N. (2014).

Keterampilan seseorang ialah diawali dengan adanya

pengetahuan, adanya pemahaman, adanya penilaian, keterampilan sikap, interaksi dan komunikasi dan diakhiri dengan terbentuknya keterampilan yang kompleks. Keterampilan merupakan kemampuan dalam melakukan sesuatu setelah mendapat teori atau pengetahuan serta sikap yang dimulai dengan melakukan pengamatan pada objek tertentu. Untuk lebih meningkatkan kemampuan

asaran membagikan informasi yang terdapat dalam booklet P4K. Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan *Shapiro Wilk* disimpulkan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah tidak berdistribusi normal ( $p < 0.05$ ). Mengingat data tidak berdistribusi normal maka tidak memenuhi syarat uji parametrik sehingga selanjutnya dianalisis secara non parametrik dengan uji *Wilcoxon*.

Tabel 5.  
Analisis Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Mendapatkan Edukasi tentang Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi

Pengetahuan	Rank	N	Mean Rank	Sum of Rank	Z	p
Sebelum- Sesudah	Negatif Rank	0	0	0	-0.595	0,000
	Positif Rank	46	23,50	1081		
	Ties	4				
	Total	50				

Keterangan: berdasarkan uji Wilcoxon

Berdasarkan Tabel 5 pencapaian positif rank terbanyak yaitu 46 orang dengan rata-rata

rank 23,50. Terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi secara bermakna ( $p 0,000$ ).

Tabel 6.  
Analisis Perbedaan Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Mendapatkan Edukasi tentang Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi

Sikap	Rank	N	Mean Rank	Sum of Rank	Z	p
Sebelum- Sesudah	Negatif Rank	0	0	0	-6,168	0.000
	Positif Rank	50	25,50	1275		
	Ties	0	0			
	Total	50				

Keterangan: berdasarkan uji Wilcoxon

Pencapaian positif rank terbanyak yaitu 50 orang dengan rata-rata rank 25,50. Terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi secara bermakna ( $p 0,000$ ).

Evaluasi dilakukan melalui *post-test* dengan hasil yang menunjukkan rerata pengetahuan dan sikap ibu hamil setelah diberikan materi tentang P4K sebagian besar mengalami peningkatan. Analisis juga

menunjukkan perbedaan pengetahuan dan sikap yang signifikan sebelum dan sesudah edukasi p 0,000.

Hal ini menunjukkan bahwa edukasi tentang P4K efektif meningkatkan pengetahuan sasaran. Tujuan edukasi yaitu terbentuknya perubahan perilaku dalam membina dan memelihara perilaku hidup sehat. Ada peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi edukasi, menunjukkan bahwa melalui edukasi dapat meningkatkan pengetahuan peserta. Keberhasilan edukasi dipengaruhi oleh media dan materi yang disampaikan. Pada proses edukasi, ketertarikan seseorang yang memiliki sikap negatif sebelum diberikan edukasi akan berubah, jika media dan materi yang diberikan menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Melalui media booklet P4K materi P4K menjadi menarik bagi peserta hal ini bisa terlihat pada saat kegiatan semua responden terlihat fokus dan terpusat pada edukasi yang diberikan.

Hal ini dapat juga disimpulkan bahwa dengan cara yang menarik saat melakukan edukasi, dapat merubah ketertarikan sasaran untuk mendengarkan informasi yang diberikan sehingga media sangat mempengaruhi untuk terjadinya perubahan tersebut.

### KESIMPULAN

Simpulan dalam pengabdian masyarakat ini terdapat perbedaan pengetahuan sikap dan keterampilan ibu hamil terkait

P4K. Meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan akan berdampak pada proses persiapan dan persalinan menjadi aman.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar, Kepala UPTD Puskesmas I Denpasar Timur yang telah bersedia memberikan izin sekaligus memfasilitasi Pengabdian masyarakat. Selain itu kami juga mengucapkan terimakasih pada seluruh ibu hamil sasaran pengabdian masyarakat ini, dan Semua pihak yang tidak dapat pengabdian sebutkan satu per satu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Kota Denpasar. (2020). Profil Dinas Kesehatan Kota Denpasar. <https://www.diskes.baliprov.go.id/profil-kesehatan-provinsi-bali/>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mariani, P., Widarini, P., & Pangkahila, A. (2013). Hambatan dalam implementasi program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) di Kabupaten Badung. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 1(2), 109. <https://doi.org/10.15562/php.ma.v1i2.172>
- Saifuddin AB, Adriaansz G, Wiknjosastro GH, W. D. (Ed.). (2014). *Buku acuan*

- nasional pelayanan kesehatan maternal dan neonatal.* Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- World Health Organization, UNICEF, UNFPA, W. B. G. and the U. N. P. D. (2019). Trends in maternal mortality 2000 to 2017: estimates. In *Sexual and Reproductive Health*.  
<https://www.who.int/reproductivehealth/publications/maternal-mortality-2000-2017/en/>
- Yuniasih, N. K., Darmapatni, M. W. G., & Budiani, N. N. (2014). Hubungan Operasionalisasi Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4k) Dengan Kesiapan Menghadapi Komplikasi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Studi Dilakukan Di Puskesmas Kota Denpasar Tahun 2018. *Jurnal Kebidanan: The Journal Of Midwifery*, 2(1), 1–99.  
<https://kink.onesearch.id/Record/IOS7030.1539>
- Olii N, dkk.(2022) Peremberdayaan Kader Kesehatan Dalam Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* Vol. 6, No. 1, hal. 227-235  
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/6285>
- Ningsih L, Novira D. (2020). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) melalui Pemberdayaan Kader. *Jurnal Kesehatan* Volume 11, Nomor 3, <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Rahmaniyar IA, Herliani Y, Kurnia H. (2021) Perbandingan Edukasi P4K Antara Daring Dan Luring Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester III Dalam Pengambilan Keputusan Dalam Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cingambul Tahun 2021. *Journal of Midwifery Information (JoMI)* Vol 3 No 1 hal 265-275.  
<https://jurnal.ibikotatasikmalaya.or.id/index.php/jomi>